

Polisi Gandeng KPAD Pulihkan Trauma Anak Korban Pembunuhan Berantai Wowon Cs

JAKARTA (IM) - Neng Ayu Susilawati (5) hampir jadi korban kekejaman Wowon Erawan alias Aki (60) yang tak lain adalah ayahnya sendiri. Wowon salah satu tersangka pembunuhan berantai di Bekasi, Cianjur hingga Garut.

Polisi menyebut saat ini pihaknya berkoordinasi dengan komisi perlindungan anak untuk memulihkan trauma Neng Ayu. "Ini di bawah pengawasan KPAD ya komisi perlindungan anak daerah di Bekasi Kota. KPAD Bekasi Kota untuk menghilangkan traumatis dan menghilangkan memori yang bersifat negatif," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko kepada wartawan, Selasa (24/1).

Sebagai informasi, Neng Ayu merupakan anak dari pernikahan Wowon dan Ai Maemunah, korban tewas serial killer Bekasi dan Cianjur. Ai dibunuh oleh Dede Solehudin dengan cara diracun, di Bekasi.

Trunoyudo mengatakan polisi sudah berkomunikasi dengan keluarga agar untuk sementara waktu Neng Ayu berada di bawah pengawasan penuh KPAD Bekasi Kota. "Ada penanganan khu-

rus, namun pihak keluarga sudah dihubungi dan berkoordinasi dengan pihak Polres Metro Bekasi Kota dan bersedia perawatan nanti ditangani oleh KPAI Bekasi Kota," ujarnya.

Seperti diketahui, kasus pembunuhan berantai menewaskan sembilan korban di Bekasi dan Cianjur, Jawa Barat. Dari sembilan korban itu, delapan di antaranya tewas di tangan Duloh atas perintah Wowon. Pembunuhan itu juga dibantu oleh Dede Solehudin yang juga sengaja ikut meneng-gak racun.

Korban tewas di Bekasi adalah Ai Maemunah (40), istri siri Wowon. Ridwan, anak Ai Maemunah dan mantan suaminya, Didin dan Riswandi, anak Ai Maemunah dan mantan suaminya, Didin

Sedangkan korban di Cianjur adalah Noneng (mertua Wowon), Wiwin (istri pertama Wowon yang juga anak Noneng), Bayu (2), anak Ai Maemunah dan Wowon, Farida merupakan TKW, Halimah, istri siri Wowon yang juga ibunda Ai Maemunah.

Di Surabaya: Siti merupakan TKW jenazahnya dibuang ke laut. ● lus

FOTO: ANTARA



ISU PENCULIKAN ANAK, SATU PEREMPUAN TEWAS DIBAKAR WARGA

Kerukunan Keluarga Sulawesi Tenggara (KKST) mendatangi Markas Polresta Sorong, Kota Sorong, Papua Barat Daya, Selasa (24/1). Kedatangan ratusan warga ini meminta pihak kepolisian untuk mengungkapkan pelaku penganiayaan dan pembakaran terhadap satu orang perempuan yang tewas usai dibakar hidup-hidup oleh warga di kompleks Kokoda Kilometer 8 Kota Sorong, akibat isu penculikan anak.

Polisi Telah Periksa Saksi Kunci Peralihan Kepemilikan Apartemen Angela oleh Ecky

JAKARTA (IM) - Penyidik Polda Metro Jaya telah memeriksa saksi kunci kasus mutilasi yang dilakukan Ecky Listiantho (34) terhadap Angela Hindriati Wahyuningsih (54). Pemeriksaan saksi kunci itu guna mengusut soal peralihan kepemilikan apartemen Angela yang berada di kawasan Setiabudi, Jakarta Selatan.

"Saksi kunci itu sebagai saksi di pengadilan. Ada di putusan pengadilan terkait tuntutan peralihan hak atas apartemen," ujar ujar Kepala Unit (Kanit) IV Subdit Resmob Ditreskrim Polda Metro Jaya, Kompol Tommy, Selasa (24/1).

Tommy sebelumnya juga menjelaskan fakta baru soal waktu Ecky membunuh Angela. Ecky membunuh ternyata pada 2019.

"Betul (dibunuh lalu dimutilasi 2019)," kata Tommy.

Fakta baru mengenai waktu pembunuhan itu terungkap berdasarkan keterangan Ecky dan keluarga Angela dalam pemeriksaan. Namun Tommy tidak menjelaskan terperinci lokasi Ecky membunuh Angela lalu memotong jasadnya.

"Dari keterangan Ecky dan dikuatkan dari data perbankan Angela. Dan keterangan keluarga korban," ucap Tommy.

Djodit, kakak sepupu dari Angela sebelumnya menduga bahwa Ecky mendekati dan menjalin hubungan dengan adiknya itu bukan karena persoalan asmara.

"Tapi ada satu hal yang ingin saya sampaikan di sini bahwa selama ini yang kita kenal adalah bahwa ini adalah motifnya motif asmara, Ati minta Ecky untuk menikahnya, kalau kami duga bukan," kata Djodit di TPU Kampung Kandang, Kamis (12/1) lalu.

Djodit menduga, Ecky

mendekati dan menjalani hubungan dengan Angela itu diduga hanya untuk menguasai harta. Adapun dugaan itu diperkuat dari informasi yang diterima oleh keluarga Angela dari tante istri Ecky.

"Infonya Ecky memang begitu. Dikasih mobil, dijual," kata Djodit. "Ecky saat mendekati Ati itu usia 31 tahun pada 2019. Ati saat itu 51 tahun. Sedangkan istrinya itu 31 tahun. Kemudian saat ditangkap bersama perempuan usia 25 tahun, punya mobil," ucap Djodit.

Angela yang sebelumnya dikabarkan hilang sejak 2019, ditemukan dalam kondisi terpotong di sebuah kontrakan Kampung Buaran, Desa Lambangsari, Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Penangkapan Ecky bermula ketika ia dilaporkan hilang oleh istrinya karena tak kembali ke rumah sejak Jumat 23 Desember 2022.

Saat menelusuri keberadaan Ecky itu lah, polisi justru menemukan jasad seorang wanita yang telah dimutilasi. Potongan tubuh Angela diletakkan di dua boks kontainer di dalam kamar mandi. Ecky diduga membunuh Angela karena kekasih gelapnya karena ia ngotot minta dinikahi dan mengancam akan melaporkan hubungan gelap mereka ke istri Ecky.

Usai membunuh Angela, Ecky lalu memutilasi jasad korban kemudian menyimpan potongan tubuh itu di kamar kontrakkannya selama setahun lebih. Ia menutupi bau busuk dari jasad menggunakan bubuk kopi. Polda Metro Jaya telah menetapkan Ecky sebagai tersangka kasus pembunuhan berencana terhadap Angela. Tersangka dijerat dengan Pasal 340, Pasal 338 dan Pasal 339 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). ● lus

FOTO: IM/FRANS



WARGA KEHORMATAN KORPS MARINIR

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama Ketua MPR Bambang Soesatyo, Ketua DPR Puan Maharani, Panglima TNI Laksamana Yudo Margono serta jajaran, memberikan keterangan pers usai penyematan warga kehormatan Korps Marinir, di Pulau Damar Kepulauan Seribu DKI Jakarta, Selasa (24/1). Panglima TNI Laksamana Yudo Margono menyematkan Ketua MPR Bambang Soesatyo, Ketua DPR Puan Maharani, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan seluruh Kepala Staf TNI, sebagai warga kehormatan Korps Marinir.

Polri Ajukan Red Notice Atas Dua Buronan Kasus Penipuan Robot Trading Net89

Dua tersangka penipuan robot trading Net89, Andreas Andreyanto (AA) dan Lauw Swan Hie Samuel (LSH), hingga kini masih diburu pihak kepolisian.

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri mengatakan, dua dari delapan tersangka kasus penipuan berkedok robot trading Net86 masuk daftar pencarian orang (DPO).

Kedua tersangka yang masuk DPO bernama Andreas Andreyanto (AA) dan Lauw Swan Hie Samuel (LSH).

"Dua tersangka berinisial AA dan LSH masih DPO," ujar Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Humas Polri Kombes Nurul

Azizah, dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (24/1).

Andreas adalah pendiri atau pemilik Net89, PT Simiotik Multitalenta Indonesia (SMI) dan Lauw Swan Hie Samuel (LSH) selaku Direktur Net89 PT SMI.

Nurul mengatakan, dua buronan itu hingga kini masih dalam proses pencarian.

"Saat ini masih dalam pencarian oleh petugas serta sudah diajukan red notice ke Divisi Hubungan Internasional Polri," ujarnya.

Sementara itu, enam ter-

sangka lainnya masih dalam proses pemberkasan. Keenam tersangka itu adalah Reza Shahrani (RS) alias Reza Paten, Alwin Aliwarga (AAL), Erwin Saeful Ibrahim (ESI), Hanny Suteja (HS), Ferdi Iwan (FI), dan David (D).

"Selanjutnya untuk para tersangka saat ini masih terus dilakukan pendalaman oleh penyidik," ucap Nurul.

Diberitakan sebelumnya, sejumlah aset para tersangka juga telah disita dan digeledah oleh penyidik. Salah satunya adalah gedung PT Simbiotik Multitalenta Indonesia (SMI) di kantor wilayah Palmerah, Jakarta Barat. Sejumlah barang bukti juga telah disita. Barang bukti tersebut antara lain dua unit laptop, lima unit PC, satu bundel print-out dokumen solusi bantuan final SMI, satu

bundel data print-out permohonan access card Soho Capital.

"Satu buah majalah properti dan bank dengan cover foto saudara AA selaku CEO PT SMI dan satu buah majalah Main Income dengan cover 12 orang leader mereka, 12 orang yang terbaik," kata Nurul dalam konferensi virtual, Selasa 6 Desember 2022 lalu.

Selain itu, penyidik telah menyita uang dan sejumlah barang mewah milik para tersangka. Adapun barang yang

disita dari tersangka David (D), yakni uang Rp 300 juta, mobil senilai Rp 270 juta, jam tangan, tas, laptop, serta handphone (HP).

"Satu unit jam tangan mewah merek Rolex senilai 250 juta, kemudian menyita tas mewah LV senilai 32 juta, satu unit laptop senilai 6 juta dan satu unit HP," ujarnya.

Diketahui, total ada delapan tersangka dalam kasus tersebut. Namun, satu tersangka bernama Hanny Suteja atau HS meninggal dunia. ● lus

Polri: Pengamanan Perayaan Imlek Berjalan Aman, 24.956 Personel Dikerahkan

JAKARTA (IM) - Polri memastikan kegiatan perayaan Tahun Baru Imlek 2023 di Indonesia berjalan aman.

Asisten Kapolri bidang Operasi (Asops) Irjen Agung Setya Imam Effendi mengatakan, pihaknya mengerahkan 24.956 personel untuk mengamankan perayaan tahun baru Imlek.

"Seluruh kegiatan perayaan Imlek berjalan aman, baik di lokasi tempat peribadatan, lokasi wisata, dan pusat perbelanjaan," kata Agung kepada wartawan, Selasa (24/1).

Pengamanan Perayaan Tahun Baru Imlek digelar oleh 34 polda. Selain itu, Polri mendirikan 260 pos pengamanan di seluruh Indonesia.

"Terdapat 1.470 tempat ibadah yang diamankan dengan jumlah jemaat 131.900 orang," ujar Agung.

Agung menyebut bahwa saat perayaan Imlek memang ada beberapa kejadian kecelakaan di tempat wisata dan bandara, di antaranya terjadi di tempat wisata perairan Batu Nusa Tenggara Timur

(NTT), yakni sebuah kapal wisata tenggelam. Tetapi, semua penumpang berhasil diselamatkan.

"Satu kapal wisata tenggelam, namun seluruh penumpang dapat diselamatkan. Terjadi pada hari Sabtu, tanggal 21 Januari 2023 pukul 13.50 WITA," katanya.

Kemudian, ada juga kecelakaan pesawat yang sempat tergelincir saat mendarat di bandara Milawak, Distrik Beoga Kabupaten Puncak Papua. Agung mengatakan, kejadian itu diakibatkan cuaca buruk dan angin kencang. "Kru dan 11 penumpang dlm keadaan selamat," ujarnya. Menurut Agung, secara keseluruhan lalu lintas pergerakan masyarakat dalam merayakan Tahun Baru Imlek berjalan dengan lancar dan aman.

"Semangat masyarakat menyambut tahun Kelinci 2023 berjalan antusias dan penuh harapan bahwa di tahun 2023 ini akan lebih baik, lebih maju kiranya dapat tercapai dengan kerja keras, berdoa dan berusaha," kata Agung. ● lus

Berusaha Kabur, Begal Sadis Pembunuh Tukang Ojek Pangkalan di Tangsel Ditangkap

TANGSEL (IM) - PP (26), tersangka begal sadis yang membunuh seorang tukang ojek pangkalan berinisial, SD (65), di Jalan Cijawa, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, ditangkap beberapa jam setelah membunuh korbannya.

Aksi sadis yang dilakukan PP kepada korban SD terjadi pada Minggu (22/1) sekitar pukul 04.00 WIB. Korban ditemukan tewas tak jauh dari lokasi kejadian. Diduga korban tewas karena kehabisan darah.

Selang beberapa jam kemudian sekira pukul 14.00 WIB, pelaku ditangkap di Taman Barito, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Saat disergap, tersangka PP yang tengah bersama seorang Wanita, berusaha kabur. Petugas pun tak mau kehilangan buruannya.

Setelah melepas tembakan peringatan beberapa kali tak digubris, petugas melumpuhkan tersangka PP dengan menembak kakinya.

"Pelaku coba melarikan diri dari petugas, lalu diberi

tindakan tegas terukur," ucap Kapolres Tangerang Selatan (Tangsel), AKBP Faisal Febrianto, Selasa (24/1).

Aksi PP terbilang sadis. Hal ini dapat dilihat dari luka-luka pada bagian tubuh korban SD, seperti kepala, leher, punggung dan tangan. Bahkan, helm yang dikenakan korban terbelah akibat kuatnya hantaman golok pelaku.

"Pelaku ini cukup sadis. Dari hasil visum lukanya cukup parah," katanya.

Korban sempat berjalan meminta bantuan warga sekitar. Namun tak beberapa jauh melangkah, tubuhnya yang penuh darah roboh seketika. Salah satu saksi mencoba menolong korban dan melaporkan kejadian itu ke polisi.

PP membawa kabur sepeda motor Honda Vario korban. PP mengaku motor itu akan dijual untuk kebutuhan sehari-hari. PP dijerat Pasal 340 subsider Pasal 338 dan atau Pasal 365 ayat (3). ● lus



PENGELEDAHAN TIPIKOR RUMAH SAKIT ARUN LHOXSEUMAWA

Kepala Kejaksaan Negeri Lhokseumawe Mukhlis SH (kanan) bersama Tim penyidik Kejaksaan membawa sejumlah dokumen sitaan usai melakukan pengeledahan di Rumah Sakit Arun Lhokseumawe, Aceh, Selasa (24/1). Kejaksaan Negeri Lhokseumawe melakukan pengeledahan dan penyegelan ruang Direktur PT. RS Arun, ruang arsip dan mengambil barang bukti berupa 22 bundel dokumen keuangan terkait kasus dugaan tindak pidana korupsi PT Rumah Sakit Arun Lhokseumawe sejak tahun 2016 hingga 2022.